

## ABSTRAK

**Emi Romdiani:** *Pengaruh Bimbingan Agama Islam Melalui Pendekatan Do'a Terhadap Motivasi Kesembuhan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bandung*

Agama sebagai pedoman hidup bagi manusia telah memberikan petunjuk (hudan) tentang berbagai aspek kehidupan, termasuk pembinaan atau pengembangan mental (rohani) yang sehat (Yusuf dan Nurihsan, 2005: 137). Orang sakit dengan kondisi seperti itu sangat memerlukan bantuan, bantuan tersebut tidak hanya berupa fisik saja tetapi juga bantuan non fisik berupa bantuan spiritual atau bimbingan keagamaan. Tidak hanya itu, seorang pembimbing rohani juga harus memberikan motivasi untuk membantu agar pasien tersebut memiliki sikap optimis yang kuat untuk sembuh dan tetap berupaya berikhtiar dengan penuh ketakwaan kepada Allah SWT.

Layanan bimbingan agama dalam prakteknya memberikan santunan moril dan membantu pasien dengan menjaga keimanannya dalam menghadapi cobaan dengan tetap menjalankan kewajibannya sebagai muslim dalam batas-batas kemampuannya, serta memberikan tuntunan doa-doa merupakan salah satu bentuk dakwah Islam. Dimana dengan adanya layanan bimbingan agama diharapkan pasien akan memiliki tingkat keimanan yang lebih baik dari sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi melalui pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh bimbingan agama Islam melalui pendekatan do'a terhadap motivasi kesembuhan pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bandung. Peneliti memilih metode ini karena peneliti ingin meneliti pengaruh variabel bebas (bimbingan agama melalui pendekatan do'a) terhadap variabel terikat (motivasi kesembuhan pasien). Subyek penelitian ini adalah pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bandung, yang berjumlah 30 responden. Adapun teknik pengambilan subjek penelitian ini adalah teknik *aksidental sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: a) Proses pelaksanaan bimbingan agama Islam di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung dilakukan oleh pembimbing (warois) pada saat pasien pertama kali dirawat, dan akan diulangi lagi pada hari berikutnya selama pasien masih dalam perawatan. Dalam pelaksanaannya pembimbing (warois) berkeliling ke tiap-tiap ruangan, kemudian meminta izin kepada kepala ruangan untuk melakukan bimbingan. b) Bimbingan agama Islam melalui pendekatan do'a dalam meningkatkan motivasi kesembuhan pasien rawat inap di RSUD Kota Bandung memiliki pengaruh yang positif. Dari hasil uji analisis regresi sederhana yaitu sebesar 0,850. Artinya apabila semua variabel X (bimbingan agama Islam melalui pendekatan do'a) dengan konstan bernilai 0, maka variabel Y (motivasi kesembuhan pasien) meningkat sebesar 0,850. Besarnya kontribusi variabel bimbingan agama Islam melalui pendekatan do'a terhadap motivasi kesembuhan pasien dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,64 atau 64% menurut parameter sampel, sedangkan sisanya merupakan pengaruh faktor lain diluar motivasi kesembuhan pasien. Dengan demikian, pengaruh bimbingan agama Islam melalui pendekatan do'a sangat berpengaruh besar terhadap motivasi kesembuhan pasien.

**Kata Kunci:** Bimbingan Agama Islam, Pendekatan Do'a, Motivasi Kesembuhan Pasien.